

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Kacang tanah (*Arachis hypogaea* L.) merupakan tanaman sejenis tumbuhan herba yang berasal dari Benua Amerika, tepatnya Brazil (Amerika Selatan). Secara ekonomi, kacang tanah di Indonesia merupakan komoditas utama setelah kedelai, karena memegang peranan penting pangan nasional sebagai sumber protein dan minyak nabati. Kacang tanah digunakan sebagai nutrisi untuk pemanfaatan terus maupun kombinasi pangan berupa roti, bumbu dapur, bahan baku industri dan pakan ternak, sehingga kebutuhan kacang tanah terus melonjak tiap tahun, seiring dengan pertambahan populasi (Balitkabi, 2008).

Kacang tanah memiliki nilai ekonomi tinggi serta mempunyai peranan besar dalam mencukupi kebutuhan bahan pangan jenis kacang-kacangan. Kacang tanah memiliki kandungan protein 25-30%, lemak 40-50%, karbohidrat 12% serta vitamin B1 dan kacang tanah sebagai sumber protein utama setelah kacang kedelai. Manfaat kacang tanah pada bidang industri antara lain sebagai pembuatan margarin, selai, sabun, minyak goreng, (Cibro, 2008).

Produktivitas rata-rata kacang tanah di Indonesia dari tahun 2013 hingga 2017 mengalami penurunan setiap tahunnya. Produktivitas kacang tanah di Indonesia tergolong rendah. Pada tahun 2013 produksi kacang tanah sekitar 701.680 ton dan disetiap tahunnya mengalami penurunan hingga pada tahun 2017 menurun menjadi sekitar 495.396 ton. Contoh pada daerah Provinsi Sumatera Utara produksi kacang tanah pada tahun 2013 mencapai 3.861 ton, pada tahun 2014 mengalami penurunan sekitar 3.080 ton. Produksi kacang tanah 3 tahun berturut-turut pada tahun 2015-2017 turun menjadi 2.527 ton untuk tahun 2015, kemudian 2.340 ton untuk tahun 2016 dan 2.393 ton untuk tahun 2017 (Badan Pusat Statistik, 2017).

Pupuk kandang ayam merupakan salah satu pupuk organik yang sangat baik untuk dikembangkan. Pupuk kandang ayam adalah campuran dari kotoran padat dan cair yang tercampur dengan sisa makanan dan alas kandang. Kandungan unsur hara pupuk kandang terdiri dari campuran 0,5% N, 0,25% P₂O₅, dan 0,5 % K₂O, hal ini sangat bervariasi tergantung pada kondisi lingkungan dan pakan yang diberikan. Pupuk kandang ayam mempunyai beberapa sifat yang lebih baik dari pada pupuk alami lainnya, karena selain

sebagai sumber unsur hara, pupuk kandang ayam juga dapat meningkatkan kadar humus tanah, daya menahan air dan banyak mengandung mikroorganisme. Pemberian pupuk kandang ayam adalah salah satu cara untuk mengganti unsur hara yang hilang diserap oleh tanaman. Oleh karena itu ketersediaan unsur hara yang cukup perlu dipertahankan demi mendapatkan pertumbuhan yang maksimal (Syarif,1986

Pupuk NPK merupakan salah satu pupuk anorganik yang mengandung lebih dari satu unsur hara, sehingga pupuk ini disebut juga pupuk majemuk (Sutedjo, 2002 dan Rinsema, 1983). Pupuk NPK mengandung unsur hara, nitrogen, fosfor, dan kalium. Pupuk ini sangat baik untuk mendukung masa pertumbuhan tanaman. Selain itu keuntungannya adalah unsur hara yang disumbangkan dapat memenuhi kebutuhan hara tanaman (Marsono, 2007).

Pupuk kandang kotoran ayam dapat memperbaiki sifat fisik, kimia dan biologi tanah, sehingga dapat menyuburkan tanah dan membantu dalam menyumbangkan unsur hara yang dapat digunakan dalam meningkatkan hasil kacang tanah.

Pupuk NPK dapat membantu pertumbuhan tanaman agar berkembang secara maksimal. dapat mempercepat, memperbanyak, memperkuat, serta memperpanjang akar tanaman, sehingga dengan demikian akar akan mudah menyerap hara pada tanah. Mencegah tanaman agar tidak kerdil. Mempercepat pertumbuhan tunas pada tanaman. Memperkecil kemungkinan tanaman mengalami kerontokan bunga dan juga buah, sehingga dapat meningkatkan hasil panen. Dapat meningkatkan fotosintesis tanaman sehingga zat gula, tepung dan protein lebih meningkat. Meningkatkan produksi buah.

Dengan demikian pupuk tersebut dapat dijadikan salah satu percobaan dengan judul Pengaruh Aplikasi Pupuk Kandang Ayam cair dan Pupuk NPK Terhadap Pertumbuhan Tanaman Kacang Tanah (*Arachis hypogaea* L.)

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh pupuk kandang ayam cair terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kacang tanah (*Arachis hypogaea* L.)?
2. Bagaimana pengaruh pupuk NPK terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kacang tanah (*Arachis hypogaea* L.)?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh pemberian pupuk kandang ayam dan pupuk NPK terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman kacang tanah (*Arachis hypogaea* L.).

1.4. Manfaat Penelitian

Untuk memberikan informasi terkait tentang bagaimana pengaruh pemberian pupuk kandang ayam cair dan pupuk NPK terhadap pertumbuhan kacang tanah (*Arachis hypogaea* L.)

1.5. Hipotesis Penelitian

1. Adanya pengaruh pemberian pupuk kandang ayam cair terhadap pertumbuhan dan produksi kacang tanah (*Arachis hypogaea* L.)
2. Adanya ada pengaruh pemberian pupuk NPK yang dapat meningkatkan pertumbuhan dan produksi kacang tanah (*Arachis hypogaea* L.)

1.6. Kerangka Berpikir

